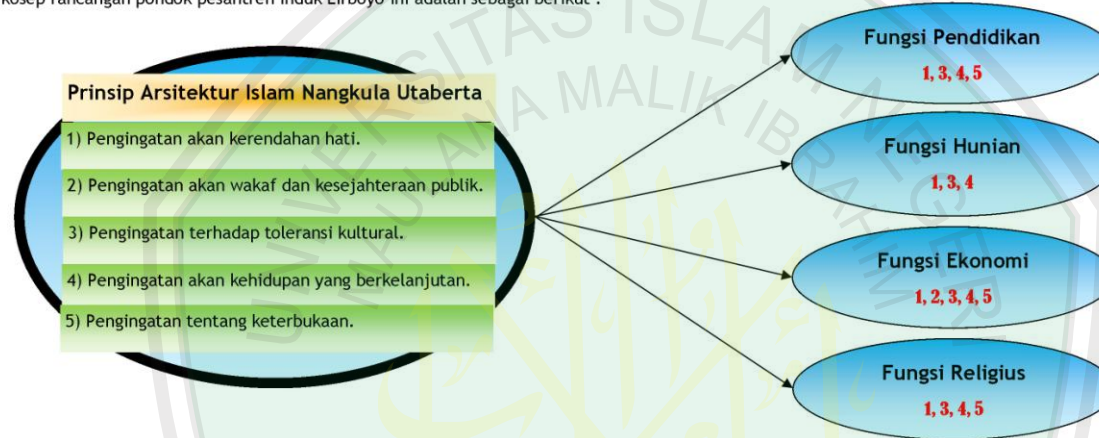


## BAB V KONSEP

### 5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar dalam perancangan pondok pesantren induk Lirboyo ini didasarkan pada lima prinsip arsitektur Islam dari Nangkula Utaberta yakni (1) peringatan akan kerendahan hati, (2) peringatan akan wakaf dan kesejahteraan publik, (3) peringatan terhadap toleransi kultural, (4) peringatan akan kehidupan yang berkelanjutan, dan (5) peringatan tentang keterbukaan sesuai syariat Islam berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits. Garis besar konsep rancangan pondok pesantren induk Lirboyo ini adalah sebagai berikut :



Prinsip Arsitektur Islam Nangkula Utaberta	Aplikasi dalam Desain Pondok Pesantren Induk Lirboyo
1) Peringatan akan kerendahan hati.	- Keselarasan terhadap lingkungan sekitar, baik dalam hal bentuk, skala, dan tampilan bangunan.
2) Peringatan akan wakaf dan kesejahteraan publik.	- Sarana dan Prasarana perekonomian pesantren, hal ini sebagai wadah pembelajaran santri dan masyarakat sekitar dalam wirausaha dan perwujudan pesantren yang mandiri.
3) Peringatan terhadap toleransi kultural.	- Melestarikan peninggalan sejarah dan budaya kebersamaan dalam pondok pesantren induk lirboyo Kediri dan lingkungan sekitar.
4) Peringatan akan kehidupan yang berkelanjutan.	- Memaksimalan potensi yang ada pada tapak dan lingkungan sekitar, baik dalam hal budaya, adat istiadat, bentuk dan tampilan bangunan yang benar, baik, dan indah. - Efisiensi energi dan ramah lingkungan, yakni bangunan dalam hal operasional sehari-hari murah tanpa mengganggu alam.
5) Peringatan tentang keterbukaan.	- Wadah sosialisasi, yakni baik berupa hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. - Fasade memakai material dan bentuk yang ada dan banyak digunakan pada lingkungan sekitar yang ramah. - Peleburan antara kehidupan masyarakat dengan objek rancangan, hal ini agar objek mampu menarik masyarakat untuk datang dan mendalami agama.



Perancangan Kembali Pondok Pesantren Induk Lirboyo Kediri

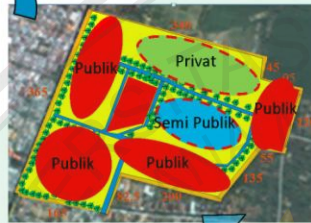
Arsitektur Islam

Gambar 5.1 Konsep Dasar

## 5.2 Konsep Tapak

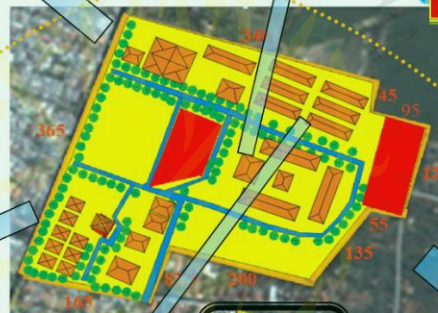


Jalur sirkulasi dan perletakan bangunan menyesuaikan zoning pada tapak semula, serta mempertahankan vegetasi tapak, agar bangunan lebih ramah lingkungan dan tidak merusak kandungan hara tanah lainnya, terutama pada zona pertanian.



Area pejalan kaki baru dalam tapak.  
Area kendaraan baru dalam tapak.  
Area Loading dock kendaraan baru dalam tapak.

Intensitas hujan tinggi, karena daerah iklim tropis



Key-plan

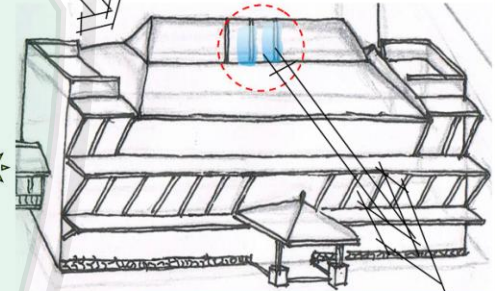
Pembuatan kisi-kisi

Bentuk bangunan menyesuaikan bentuk bangunan sekitar tapak dengan atap joglo dan pemakaian selasar sebagai penghubung antar bangunan sebagai wujud kebersamaan.

Pemakaian tanaman peneduh (daun bertajak lebar, seperti tambesi, pohon mangga, sawo kecil, dll) sebagai pemecah kebisingan & polusi pada area yang jarang pohonnya disekitar bangunan.

Fasade memakai shading sebagai estetika dan pengontrol cahaya.

Membuat beda ketinggian pada bangunan untuk pembayangan bangunan dan memiringkan bangunan pada sisi terpanjang dari arah matahari.



Pembuatan Skylight pada atap untuk pencahayaan alami pada ruangan.



Pembuatan Vertikal garden pada fasade bangunan.

Bangunan dibuat lebih terbuka, agar dapat lebih menarik pengunjung datang dan belajar agama dan untuk mengatasi angin dan matahari memakai kisi-kisi dan vegetasi pada bangunan untuk mengontrol dan mengurangnya.

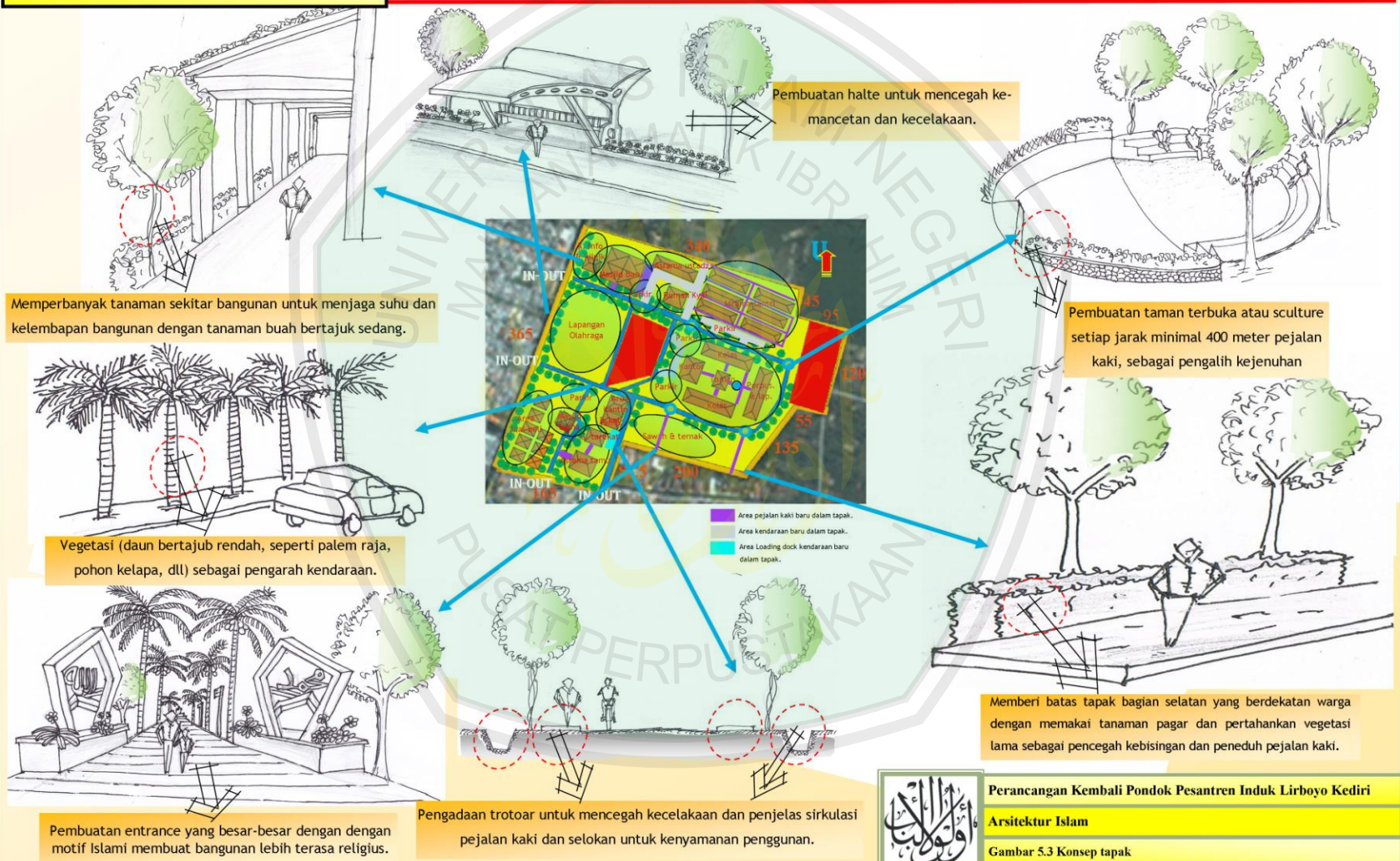


Perancangan Kembali Pondok Pesantren Induk Lirboyo Kediri

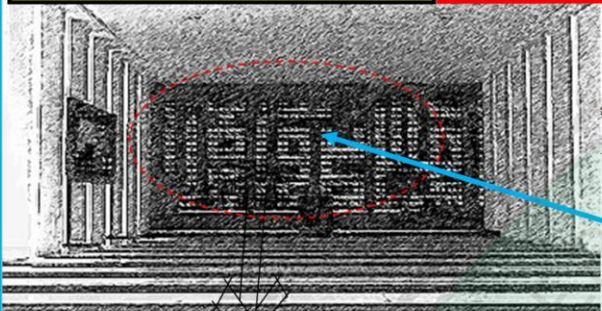
Arsitektur Islam

Gambar 5.2 Konsep tapak

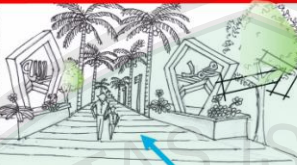
## 5.2 Konsep Tapak



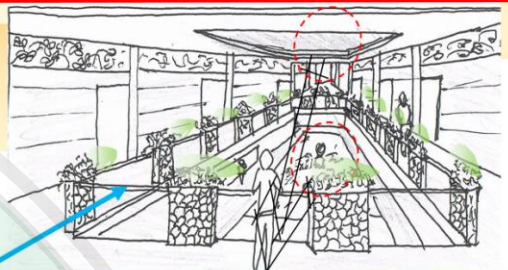
### 5.3 Konsep Ruang



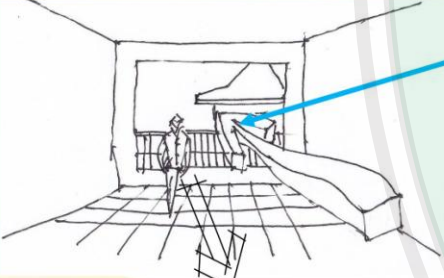
Menciptakan suasana ruang yang religious pada bangunan ibadah dengan membuat dinding berlubang kaligrafi pada lorong-lorong bangunan dan juga sebagai pencahayaan.



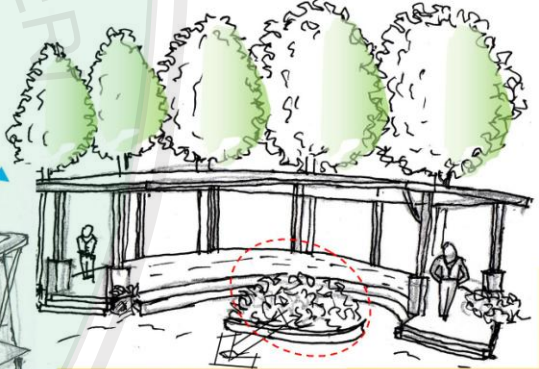
Pembuatan entrance yang besar-besaran dengan dengan motif Islami membuat ruang dalam tapak lebih terasa religius.



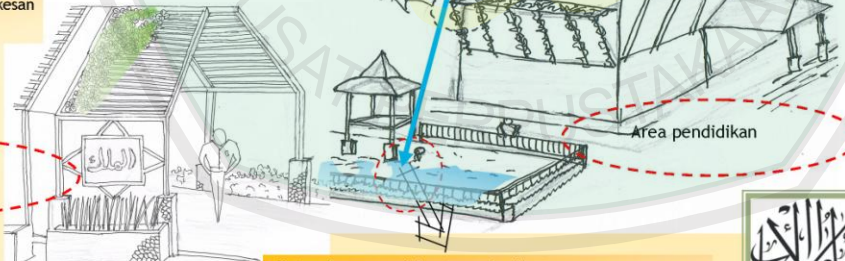
Ruang dalam dibuat lebar dengan pencahayaan dan penghawaan alami (cahaya dari atap dan void), serta vegetasi rambat dalam ruang bangunan akan membuat ruang semakin indah, terang, dan nyaman bagi pengguna.



Arahkan pandangan dalam ruang ke tempat bersejarah dengan bukaan melorong, agar terkesan pengingatan akan kematian muncul.



Ruang terbuka/taman yang indah di tengah area pendidikan dapat memberikan rasa nyaman dan asri bagi pengguna.



Kolam ikan gurami dapat memberi batas ruang pengguna peziarah dan area belajar santri.

Slasar para peziarah

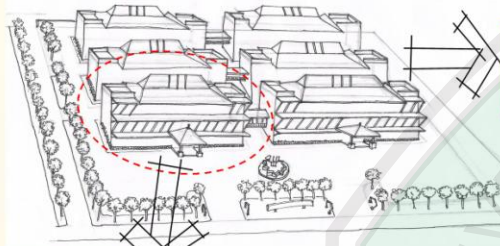


Perancangan Kembali Pondok Pesantren Induk Lirboyo Kediri

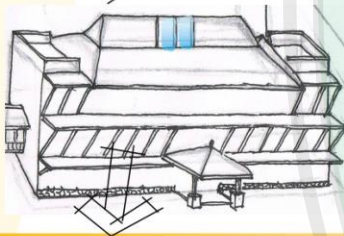
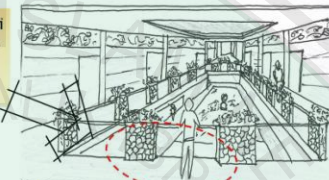
Arsitektur Islam

Gambar 5.4 Konsep ruang

### 5.3 Konsep Ruang



Membuat ruang bersama pada setiap lantai hunian, agar nilai kebersamaan dan toleransi santri semakin kuat.



#### Kebutuhan Asrama Santri

- ◆ Kebutuhan hunian : 2000 orang.
- ◆ 1 bangsal : 35 orang (6 m x 30 m)
- ◆ 1 lantai : 4 bangsal
- ◆ Kapasitas 1 bangunan 3 lantai : 140 x 3 = 420 orang

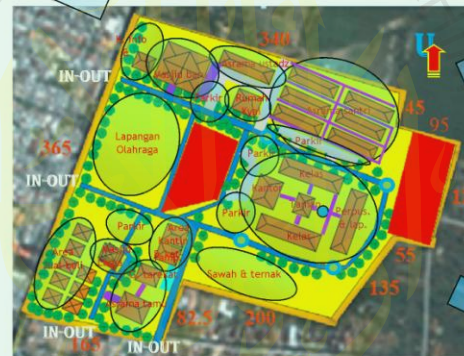
Membuat 6 bangunan = 420 x 6 = 2520 orang

Jadi, bangunan asrama memerlukan 6 bangunan 3 lantai untuk memenuhi kebutuhannya dan menanggulangi penambahan penghuni.

#### Kebutuhan Bangunan Masjid Masjid

- ◆ Kebutuhan : 4000 orang (Santri) + 250 (tenaga pengajar dan karyawan) + 1000 (masyarakat umum dan peziarah) = 5.250 orang
- ◆ Keperluan kapasitas tambahan : 5250 - 3000 = 2.250 orang

Jadi, bangunan masjid yang akan dibangun minimal harus mampu menampung 2.250 orang (dengan luasan kurang lebih 2.250x0,85 (standart orang shalat)+30%(fasilitas tambahan& sirkulasi) = 2487 m<sup>2</sup>)



Area pejalan kaki baru dalam tapak.  
Area kendaraan baru dalam tapak.  
Area Loading dock kendaraan baru dalam tapak.



Masjid Umum (Gerbang belakang)

**Kapasitas 1000 orang**



Masjid Lawang Songo (Gerbang belakang)

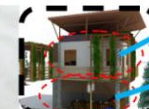
**Kapasitas 2000 orang**



Jadwal masuk santri ada 4 jadwal yang berbeda tergantung tingkatan pendidikan santri dan setiap jadwal masuk kegiatan belajar mengajar ada 1000 santri.

- 1 kelas (5 m x 8 m) = 40 santri
- Kebutuhan kelas dengan 1000 santri = 1000 : 40 = 25 Kelas

Jadi, kebutuhan kelas minimal 25 kelas



Area Hunian

Area Jual-Beli

**Pembagian Ruang Area Jual-Beli**

#### Area Jual-Beli

Bangunan pada area jual-beli dibuat 2 lantai. Lantai 1 sebagai area jual-beli (publik) dan lantai 2 sebagai area istirahat (privat).

Untuk akses dibuat slasar antara bangunan satu dengan yang lainnya pada lantai 2 dan untuk menjaga keamanan dan privasi lantai 2 dibuat 1 akses masuk yang hanya diperuntukkan bagi pemilik.

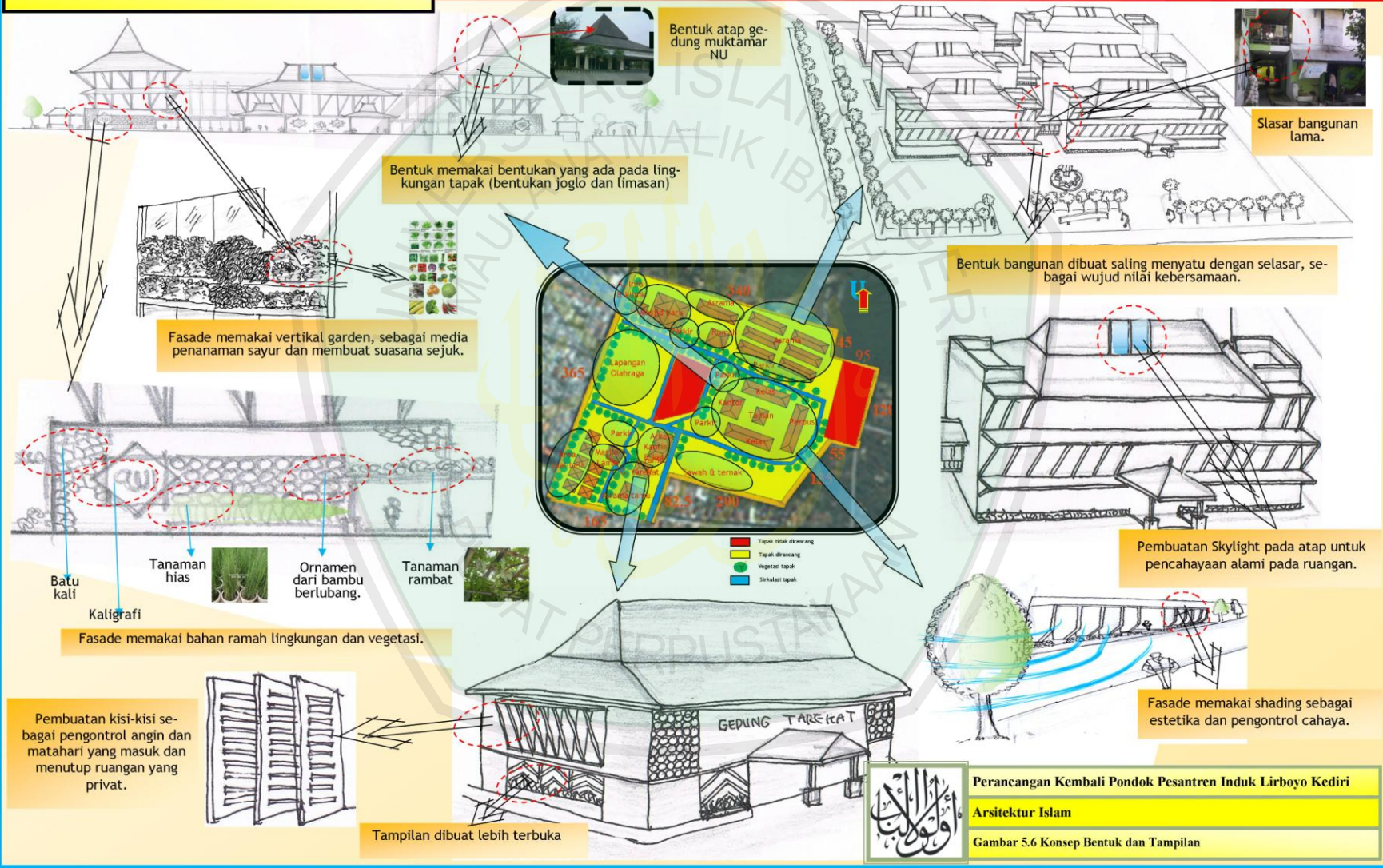


Perancangan Kembali Pondok Pesantren Induk Lirboyo Kediri

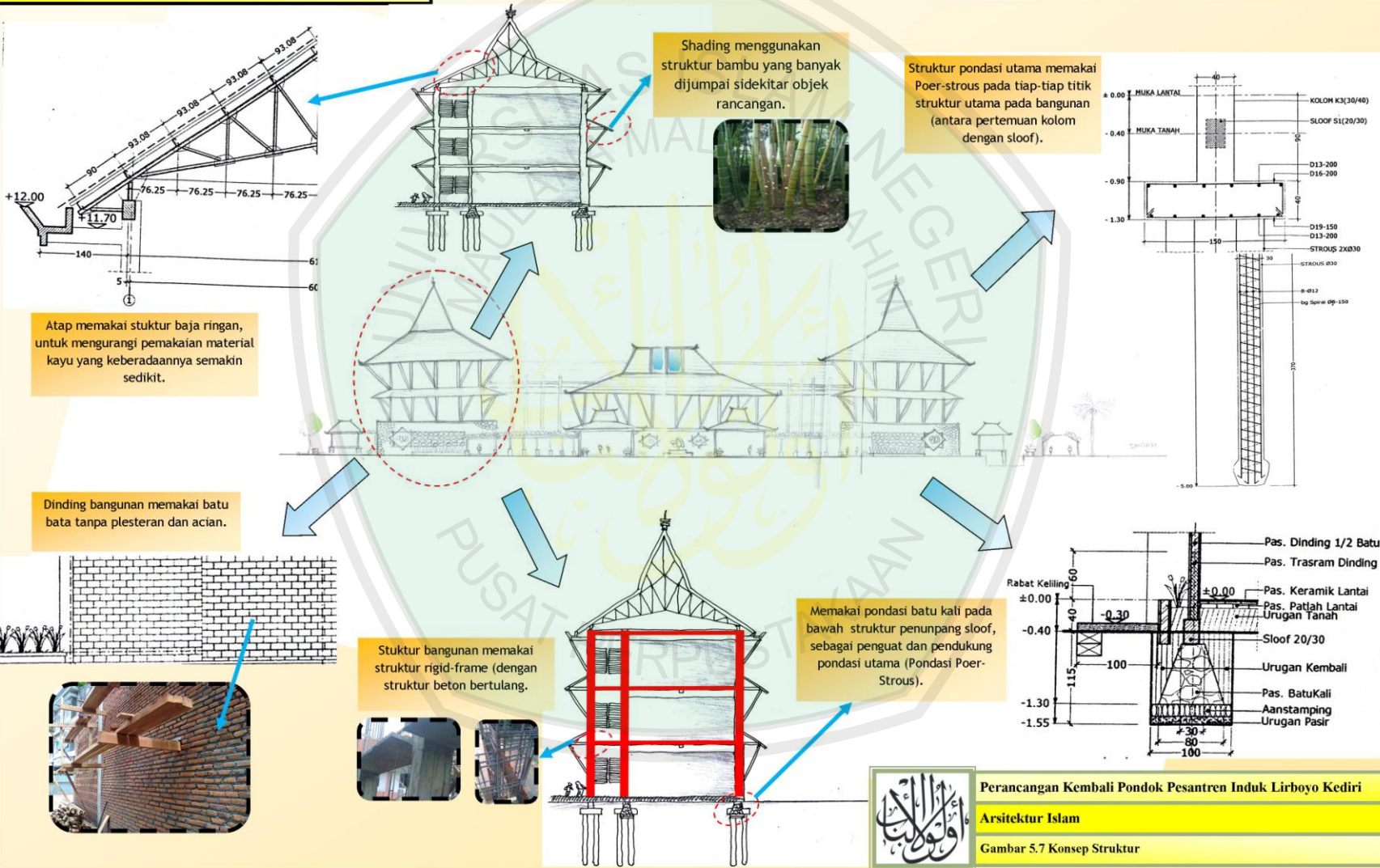
Arsitektur Islam

Gambar 5.5 Konsep ruang

## 5.4 Konsep Bentuk dan Tampilan



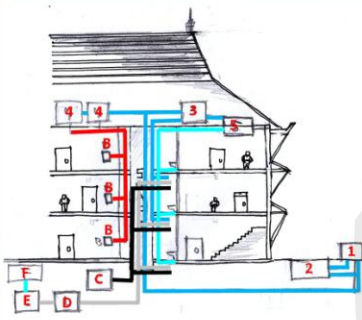
## 5.5 Konsep Struktur



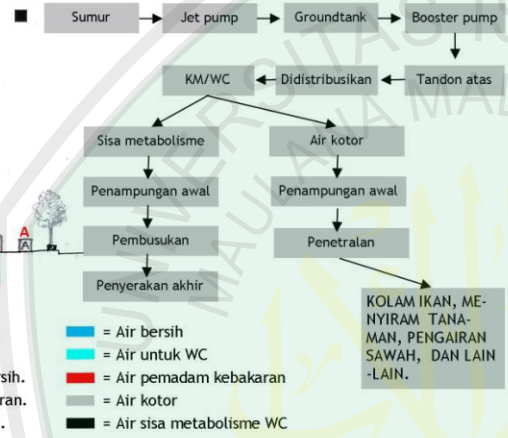
Perancangan Kembali Pondok Pesantren Induk Lirboyo Kediri  
 Arsitektur Islam  
 Gambar 5.7 Konsep Struktur

## 5.6 Konsep Utilitas

### Konsep Air bersih, air kotor, dan Pemadam kebakaran

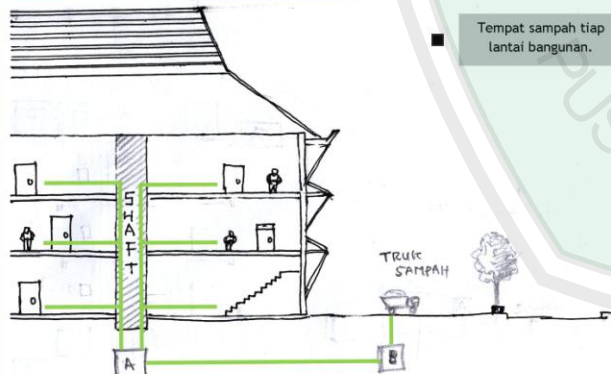


- A. Hidran Halaman.
- B. Hidran Dalam kebakaran.
- C. Septhi tank
- D. Penampung air kotor.
- E. Penetrasi air kotor.
- F. Resapan air.



- 1. Booster pump.
- 2. Groundtank.
- 3. Tandon air bersih.
- 4. Tandon air hidran.
- 5. Tandon air WC.

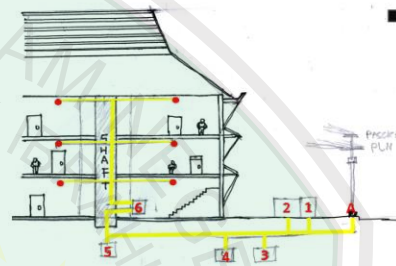
### Konsep Utilitas Sampah



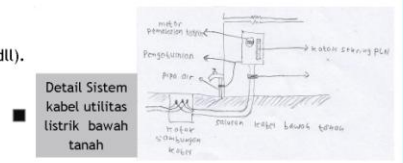
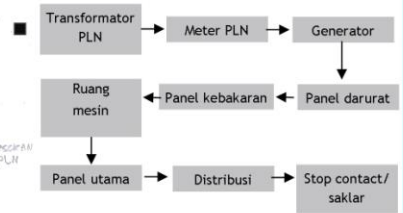
- A. Bak sampah.
- B. Tempat penampungan sementara.

— = Jalur limbah sampah.

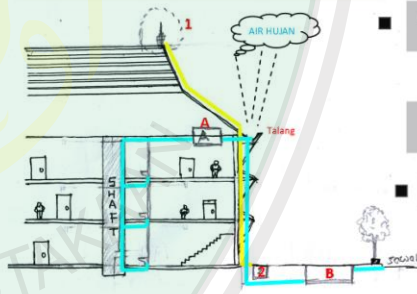
### Konsep Utilitas Listrik



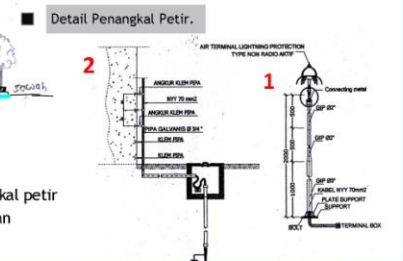
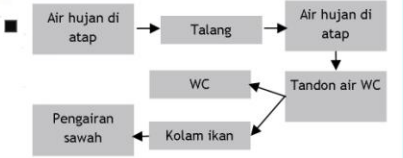
- A. Transformator PLN.
- 1. Meter PLN.
- 2. Generator Set.
- 3. Panel lampu darurat.
- 4. Panel kebakaran.
- 5. Ruang mesin (pompa dll).
- 6. Panel utama.



### Konsep Air Hujan dan Penangkal Petir



- A. Tandon air WC
- B. Kolam ikan gurami
- 1. Air terminal lightning protection.
- 2. Grounding Box.



Perancangan Kembali Pondok Pesantren Induk Lirboyo Kediri

Arsitektur Islam

Gambar 5.8 Konsep Utilitas